

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MTsS ULUMUL QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**HERMANSYAHYA
NIM. 160213017**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021**

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MTsS ULUMUL QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

**HERMANSYAHYA
NIM. 160213017**

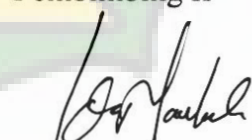
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Mukhlis, M. Pd
NIP. 197211102007011050

Pembimbing II


Maulida Hidayati, M. Pd

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MTsS ULUMUL QUR'AN**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal

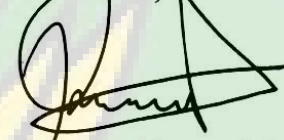
Jumat, 15 Januari 2020 M
2 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

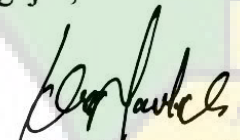
Ketua,


Mukhlis, M. Pd
NIP. 197211102007011050

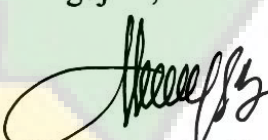
Sekretaris,


Rasulun Iman, M. Pd

Penguji I,

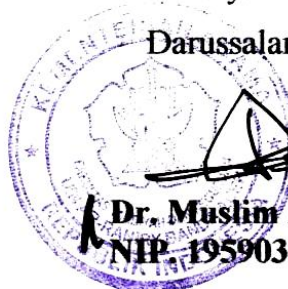

Maulida Hidayati, M. Pd

Penguji II,


Muslima, M. Ed
NIP. 197202122014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH. M. Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermansyahya

NIM : 160213017

Prodi : Bimbingan Dan Konseling

Judul skripsi : Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 18 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Hermansyahya

ABSTRAK

Nama : Hermansyahya
NIM : 160213017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul : Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an
Tanggal Sidang : 15 Januari 2021
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Mukhlis, M. Pd
Pembimbing II : Maulida Hidayati, M. Pd
Kata Kunci : Interaksi Teman Sebaya, Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat di pengaruhi oleh interaksi teman sebaya ketika di lingkungan sekolah siswa akan melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur. Permasalahan interaksi yang disebabkan oleh faktor perbedaan suku dan bahasa, siswa memilih menyendiri dan Kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan interaksi teman sebaya sehingga berpengaruh pada pencapaian hasil prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang berjumlah 100 orang. Sampel penelitian berjumlah 15 Peserta didik diambil menggunakan random *sampling*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala prestasi belajar dan skala interaksi teman sebaya. Teknik analisi menggunakan regresi dengan bantuan program SPSS (Statistical Package For the Sosial Sciens) versi 20. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,6%. Dapat disimpulkam bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah **“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an”**.

Penyusunan dan penulisan dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulisan dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh.M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di program Studi Bimbingan dan Konseling.
2. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mukhlis, M. Pd Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta nasehat. Semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga, Amin.

4. Ibu Maulida Hidayati, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga. Terimakasih atas waktu yang selalu ibu luangkan, semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindugan Allah SWT.
5. Teristimewa kepada Ayahanda Abd Rahman dan ibunda tercinta Masniar yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada pihak sekolah MTsS Ulumul Qur'an yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melaksanakan penelitian.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasama serta do'a. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

Banda Aceh, 4 Januari 2021
Penulis,

Hermansyahya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi Operasional.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Interaksi Teman Sebaya.....	10
1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya.....	11
3. Faktor-faktor Diterima dan Ditolaknya Teman Sebaya	12
4. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya.....	14
5. Fungsi Interaksi Teman Sebaya.....	15
6. Bentuk-bentuk Interaksi Teman Sebaya.....	18
B. Prestasi Belajar	19
1. Pengertian Prestasi Belajar	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
3. Jenis-jenis Prestasi Belajar	24
C. Hubungan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi Sampel dan Teknik Sampling	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
3. Teknik Sampling.....	34
C. Intrument Pengumpulan Data.....	35
1. Validitas Instrumen	35
2. Reabilitas Instrumen	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Skala/Angket.....	42
E. Teknik Analisis Data	45

1. Uji Normalitas	45
2. Uji Regresi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	49
2. Identitas Madrasah.....	50
3. Sarana dan Prasarana MTsS Ulumul Qur'an	51
4. Profil Guru BK.....	52
5. Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS dan NON PNS	53
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Uji Analisis Akhir	54
a. Uji Normalitas	53
b. Regresi.....	55
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Rincian Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.2	: Hasil Uji Validitas Butir Item Prestasi Belajar	36
Tabel 3.3	: Hasil Uji Validitas Butir Item Interaksi Teman Sebaya	36
Tabel 3.4	: Skor r Hitung dan r Tabel Hasil Uji Validitas Butir Item Prestasi Belajar.	37
Tabel 3.5	: Skor r hitung dan r Tabel Hasil Uji Validitas Butir Item Interaksi Teman Sebaya	38
Tabel 3.6	: Interval Koefisien Derajat Reliabilitas	39
Tabel 3.7	: Hasil Uji reliabilitas Prestasi Belajar	40
Tabel 3.8	: Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Teman Sebaya	40
Tabel 3.9	: Skor Alternatif Jawaban	43
Tabel 3.10	: Kisi-Kisi Prestasi Belajar.....	44
Tabel 3.11	: Kisi-Kisi Interaksi Teman Sebaya	44
Tabel 4.1	: Profil MTsS Ulumul Qur'an	50
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasana	51
Tabel 4.3	: Profil Guru BK.....	51
Tabel 4.4	: Daftar Guru PNS.....	52
Tabel 4.5	: Daftar Guru NON PNS	53
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.7	: Hasil Perolehan Data	56
Tabel 4.8	: Hasil Uji Regresi.....	57
Tabel 4.9	: Hasil Katagori skor	57
Tabel 4.10	: Hasil Regresi	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian pada MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air
- Lampiran 4 : Hasil *Judgement* Instrumen
- Lampiran 5 : Skor r tabel dan r hitung Hasil Uji Validitas Butir Item
- Lampiran 6 : Tabulasi Data
- Lampiran 7 : Pedoman Observasi
- Lampiran 8 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 9 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi sangat penting dalam kehidupan baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Interaksi merupakan suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dan kelakuan individu tersebut mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya. Interaksi akan menimbulkan kondisi sosial yang akan menciptakan keterkaitan saling berhubungan antar individu dengan lainnya karena terdapat naluri manusia untuk hidup bersama, menyesuaikan diri dan menyesuaikan.¹ Dapat disimpulkan bahwa interaksi adalah suatu hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain dan masing-masing individu yang terlibat tersebut memainkan perannya secara aktif.

Dalam kehidupan banyak terjadi suatu permasalahan seperti kurangnya rasa sosial sehingga tidak ada terjadi suatu interaksi dalam kehidupan bermasyarakat ataupun dalam lingkungan sekolah, di era globalisasi seperti sekarang ini banyak terjadi fenomena-fenomena interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu fenomena interaksi sosial yang sedang marak melanda masyarakat khususnya melanda anak muda dan remaja adalah penggunaan situs jejaring sosial (*Facebook, Youtube, Email, WhatsApp, Twitter, Chatting* dan lain-lain) yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam interaksi terhadap lingkungan sosial maupun interaksi teman sebaya.

¹ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Eresco, 2002), cet. 11, hlm 57.

Pengguna teknologi terutama aplikasi *chatting*, *WhatsApp*, semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan dari *Tech In Asia*, pada Januari 2017, sebanyak 46130 juta pengguna aktif *mobile applications* di Indonesia. Dapat terlihat bila saat ini pengguna teknologi berbasis internet sangatlah banyak di Indonesia. Setiap harinya semua orang menggunakan aplikasi *chatting* untuk bertukar pesan singkat, dan menggunakan email untuk bertukar pesan yang sifatnya lebih formal dan penting, atau berisikan data yang berat, dan tentunya akan mengubah pola interaksi manusia.²

Interaksi teman sebaya diartikan dengan adanya hubungan pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama dan mempunyai kemampuan berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat.³ Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa, karena siswa berada di sekolah kurang lebih 8 jam/hari sehingga memiliki kedekatan teman sebaya yang intensif, secara tidak langsung dengan adanya teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Interaksi atau relasi yang baik antara siswa yang satu dengan yang lainnya yang terjalin didalam kelompok teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap belajar, karena dengan adanya interaksi atau relasi yang baik akan terciptanya suasana belajar yang lebih baik pula sehingga akan memberi dampak

² Angeline Xiao, Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat, *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol. 7 No. 2., 2018. hlm 95.

³ Andin, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta", *E-jurnal Bimbingan dan Konseling*, (2016), hlm 43.

terhadap prestasi belajar siswa. Menciptakan interaksi yang baik antara siswa perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.⁴

Interaksi teman sebaya yang juga memberikan dampak positif dan negatif dalam prestasi belajar. Dampak positif teman sebaya seperti memperoleh dorongan emosional, meningkatkan keterampilan -keterampilan sosial, memperkuat penyesuaian moral dan meningkatkan harga diri. Sedangkan dampak negatif dari teman sebaya adalah mendorong anggotanya untuk bersikap diskriminatif, timbul rasa iri hati, dan terjadi pertentangan antar kelompok. Bila keadaan ini terus menerus dibiarkan, maka bukan hanya berdampak pada kurang maksimalnya prestasi belajar individu, tapi juga akan berdampak pada hasil belajar dikelas.⁵

Prestasi belajar siswa dapat di pengaruhi oleh interaksi teman sebaya. Ketika di lingkungan sekolah siswa akan melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang akan memberikan dampak *positif* atau *negatif* akibat dari interaksi tersebut.⁶ Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu itu sendiri seperti jasmani, psikologi dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang

⁴ Muhammad Abdul Aziz, Ewo Tarmedi, Sunarto, H. Untung, "Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN" *Journal Of Medical Engineering Education*, Vol. 2, No. 2, (2015), hlm 234.

⁵ Raudhah Awal, Martala Sari, Tuti Amalia, Interaksi Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru, *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 1, No. 1, (2018), hlm 8.

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007, hlm 49.

ada di luar individu seperti perhatian orang tua, dan faktor sekolah seperti lingkungan teman sebaya.

Dengan adanya teman sebaya dapat memberikan dorongan yang positif terhadap prestasi belajar siswa seperti membentuk kelompok belajar siswa atau menjadikan teman sebaya untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Para siswa yang tidak memiliki teman, kurang terlibat dalam perilaku prososial (kerja sama) akan mendapatkan nilai yang lebih rendah dan lebih sedih secara emosional (Depresi dan kesejahteraan yang rendah) dibandingkan dengan siswa yang mempunyai lebih banyak teman.⁷ Adapun ayat yang menjelaskan berinteraksi dengan teman sebaya :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa -bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q.S Al Hujurat ayat 13)

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa manusia diciptakan laki-laki dan perempuan, berbangsa-bangsa, bersuku-suku, untuk saling mengenal,

⁷ Romadhoni Setyo Nugroho, Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21, No. 1, (2018). hlm 4.

bersosialisasi, berinteraksi satu sama lain, untuk saling mengajak pada kebaikan. Manusia sebagai makhluk sosial, bermula dari kemampuan yang terbatas timbulah sifat membutuhkan bantuan orang lain. Itulah mengapa manusia diciptakan untuk saling mengenal dan berinteraksi yaitu agar dinamika didalam kehidupan tidak terlalu berat untuk dijalani. Berinteraksi adalah suatu hal yang penting dan sangat diperlukan. Berinteraksi dapat dilakukan dengan siapa saja baik kepada orangtua, keluarga, teman sebaya, tetangga, dan lain-lain.⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Pagar Air yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Swasta yang ada di Aceh Besar yang memiliki siswa dari berbagai daerah, dan memiliki perbedaan suku dan bahasa, sehingga menyebabkan sedikit kesulitan dalam berinteraksi antara siswa. Kurangnya rasa percaya diri dalam melakukan interaksi teman sebaya sehingga menyebabkan pada pencapaian hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa kurang berinteraksi bersama teman sebayanya dan tidak aktif pada saat kegiatan belajar secara berkelompok, sebagian siswa tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya, hal ini disebabkan oleh siswa masih menunggu jawaban dari temannya, dan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas rumah meskipun memiliki teman sebaya yang mau membantu dalam mengerjakan tugas tersebut, masih ada siswa yang berprestasi rendah meskipun memiliki teman yang pintar, masih ada sebagian siswa yang kurang rajin belajar dan memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata.

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 2008), hlm 837.

Karakteristik tiap-tiap siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya berbeda-beda seperti terbentuknya siswa yang mudah bergaul dan memiliki banyak teman dan mudah dalam beradaptasi, disisi lain ada pula siswa yang memiliki kecenderungan untuk menyendiri dan tidak mudah bergaul. Dalam hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Masalah siswa membentuk kelompok sendiri (*geng*) dimana dalam satu kelompok itu memiliki minat serta pola tingkah laku yang sama.

Apabila hal ini di biarkan maka akan berdampak pada ketidaknyamanan suatu kelas dalam proses pembelajaran sehingga akan menghambat kemajuan siswa karena kurangnya kerjasama, komunikasi, dan siswa kurang menghargai siswa lain yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Dapat dikatakan bahwa jika di dalam suatu kelas terdapat interaksi antar siswa yang baik, maka peluang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik akan semakin besar. Dengan meningkatkan interaksi, maka siswa dapat bersosialisasi sehingga akan terjalin hubungan yang baik antar siswa, begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat dipahami bahwa interaksi teman sebaya merupakan salah satu peran penting yang mempengaruhi hasil belajar.

Peranan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi interaksi siswa dengan lingkungannya. apabila guru banyak menerapkan belajar bersama dengan teman sebayanya, maka akan membuat siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahunya, meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga akan memperkaya ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Artinya interaksi teman sebaya memiliki peranan yang cukup penting

dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Interaksi teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh dari interaksi teman sebaya sangat kuat dan lebih cepat masuk kedalam jiwanya dari pada yang kita duga.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah “Apakah interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang perlu adanya pembuktian pembenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihattapi kebenarannya masih perlu di uji. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenaran masih perlu di uji atau di tes kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perananya karena dapat menunjukan harapan dari peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam dalam permasalahan peneliti.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi atas dua kategori yaitu secara teoritik dan praktik, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya suatu interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan saran untuk meningkatkan pendidikan di sekolah dan perhatian pada siswanya.

c. Bagi penulis

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di UIN AR-raniry Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Interaksi Teman Sebaya merupakan bentuk hubungan sosial yang terjadi di antara siswa. Dalam berinteraksi timbul reaksi sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di kalangan siswa. Reaksi tersebut yang menyebabkan seorang siswa menjadi bertambah luas pengetahuan dan sekaligus menjadi pengalaman bagi dirinya di masa akan datang. Misalnya temannya rajin belajar, maka dia akan mengikuti dan melakukan seperti temannya itu. Interaksi teman sebaya yang dimaksud adalah interaksi yang terjadi pada suatu kelompok yang menyebabkan adanya hubungan timbal balik dalam interaksi tersebut seperti kegiatan kerja kelompok.
- b. Prestasi belajar merupakan suatu perubahan atau hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang di berikan oleh lembaga seperti sekolah. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil akhir semester yang dapat dilihat melalui nilai raport.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Interaksi Teman Sebaya

1. Pengertian Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya merupakan suatu hubungan yang terjadi karena adanya kesamaan usia. Menurut Pierre, interaksi teman sebaya diartikan dengan adanya hubungan pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama dan mempunyai kemampuan berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat.⁹ Interaksi dengan teman sebaya dapat membantu perkembangan berbagai kompetensi sosial dan personal, hal ini tidaklah mudah diperoleh oleh individu.

Menurut Tohirin, teman sebaya yang terjadi di kalangan anak merupakan perkembangan sosial dan moral yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain baik sebagai individu, mau pun kelompok. Dengan demikian teman sebaya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang dalam belajar. Dalam proses berinteraksi, maka terjadilah hubungan timbal balik yang saling berpengaruh mempengaruhi dan juga akan muncul suatu kesadaran untuk saling tolong menolong terutama dalam belajar. Untuk terjadinya pergaulan yang baik dalam suatu hubungan itu diperlukan beberapa persyaratan tertentu, antara lain:

⁹ Andin, Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta, *E-jurnal Bimbingan dan Konseling*, (2016), hlm 43.

- a. Setiap anggota kelompok yang bergaul itu harus sadar bahwa ia merupakan sebagian dari kelompok tersebut.
- b. Ada suatu faktor yang dimiliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tersebut dapat berupa perasaan yang sama, nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama dan lain-lain.
- c. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.
- d. Bersistem dan berproses.¹⁰

Dari beberapa pengertian interaksi teman sebaya menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan interaksi teman merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan perkembangan individu baik dalam hal komunikasi dan menimbulkan kesadaran antar sesama seperti tolong menolong, yang terbentuk akibat adanya persamaan umur yang kemudian berpengaruh terhadap interaksi dan tingkah laku seseorang dalam belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan pendapat Monk's dan Blair ada beberapa faktor yang cenderung menimbulkan munculnya interaksi teman sebaya pada remaja, yaitu:

- a. Umur, konformitas semakin besar dengan bertambahnya usia, terutama terjadi pada usia 15 tahun atau belasan tahun.
- b. Keadaan sekitar, kondisidisekitar individu yang mendorong untuk interaksi atau hubungan timbal balik baik dari lingkungan, masyarakat, teman bermain dan lain-lain.

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Sarana Mandiri Offset, 2003, hlm. 37

- c. Kepribadian ekstrovet, anak-anak yang tergolong ekstrovet lebih cenderung mempunyai konformitas dari pada anak introvet.
- d. Jenis kelamin, kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman lebih besar dari pada anak perempuan.
- e. Besarnya kelompok, pengaruh kelompok menjadi semakin besar bila besarnya kelompok bertambah.
- f. Keinginan untuk mempunyai status, adanya suatu dorongan untuk memiliki status, kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi diantara teman sebayanya.
- g. Interaksi orang tua, suasana rumah yang tidak menyenangkan dan adanya tekanan dari orang tua mejadi dorongan individu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.
- h. Pendidikan, pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam interaksi teman sebaya karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang akan mendukung.¹¹

3. Faktor-faktor Diterima dan Ditolaknya Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu kenyataan adanya anak yang diterima ataupun ditolak oleh teman sebayanya. Berkenaan hal tersebut, Hasman mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan diterima atau ditolaknya seorang anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan anak diterima oleh teman sebayanya, meliputi:

¹¹Andin, *Hubungan Interaksi Teman Sebaya*,..., hlm 44.

- 1) Penampilan (*Performace*) dan perbuatan antara lain berperilaku baik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok.
 - 2) Kemampuan berfikir antara lain mempunyai inisiatif atau ide-ide yang positif dan selalu mementingkan kepentingan kelompok.
 - 3) Sikap, sifat, dan perasaan antara lain bersikap sopan, peduli, terhadap orang lain, penyabar dan tidak egosentris.
 - 4) Pribadi antara lain bertanggung jawab dan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik, menaati peraturan-peraturan kelompok, mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan pergaulan sosial.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang di tolak oleh teman sebayanya, meliputi:
- 1) Penampilan (*performance*) dan perbuatan antara lain sering menentang, pemalu, dan senang menyendiri.
 - 2) Kemampuan berfikir antara lain malas
 - 3) Sikap dan sifat antara lain egosentris, suka melanggar peraturan dan suka menguasai anak lain.¹²

Menurut Dagun interaksi teman sebaya mempunyai empat unsur positif, yaitu:

- a) Saling memberikan perhatian dan saling mufakat,
- b) Membagi perasaan dan saling menerima diri.
- c) Saling percaya
- d) Memberikan sesuatu kepada yang lain.¹³

¹² Hasman, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 23.

Monks mengemukakan bahwa interaksi dengan teman sebaya merupakan permulaan hubungan persahabatan. Hubungan ini memiliki sifat-sifat yang saling pengertian, saling membantu, saling percaya, saling menghargai dan menerima.¹⁴ Dalam interaksi teman sebaya akan menghasilkan suatu perkembangan mental sosial individu sehingga akan menghasilkan suatu interaksi, dimana jika interaksi tersebut baik maka akan menimbulkan suatu hal positif terhadap dalam interaksi tersebut dan akan mempengaruhi tingkah laku dalam belajar.

4. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya

Interaksi sosial merupakan dasar hubungan sosial, dalam melakukan interaksi sosial harus ada hubungan karena tanpa adanya hubungan antara individu satu dengan individu lain maka interaksi sosial tidak akan terjadi.

Partowisastro dalam Ahmad Asrori merumuskan aspek-aspek interaksi teman sebaya sebagai berikut:

- a. Keterbukaan individu dalam kelompokdi mana individu dapat menjalin hubungan akrab, mendapatkan dukungan, penerimaan serta individu dapat terbuka terhadap kelompoknya
- b. Kerjasama individu dalam kelompok, individuakan terlibat dalam berbagai kegiatan kelompokdansaling berbagi pikiran serta ide untukkemajuan kelompoknya serta saling berbicara dalam hubungan yang erat

¹³ Save. M Dagun, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm 54.

¹⁴ F,j Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2006), hlm 187.

- c. Frekuensi hubungan individu dalam kelompok, yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berbicara dalam hubungan yang dekat.¹⁵

Dalam aspek interaksi teman sebaya terdapat individu yang melakukan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi, adanya frekuensi hubungan dan kerjasama dalam mencapai tujuan.

5. Fungsi Interaksi Teman sebaya

Interaksi teman sebaya sangat berfungsi terhadap perkembangan individu seseorang karena dengan adanya interaksi teman sebaya akan memberikan suatu dorongan yang terhadap individu. Wentzel, Barry, mengemukakan pentingnya pertemanan Dalam sebuah studi longitudinal para siswa kelas enam yang tidak memiliki teman melakukan sedikit perilaku propososial (kerja sama, berbagi, menolong orang lain), memiliki nilai yang lebih rendah dan lebih stress secara emosional (depresi, kesehatan yang rendah) dibanding teman-temannya yang memiliki satu teman atau lebih.¹⁶

Dengan demikian siswa yang memiliki teman sebaya akan berfikir mandiri, lebih banyak melakukan perilaku propososial, serta memiliki nilai yang cukup baik, karena teman sebaya merupakan sumber informasi penting saat siswa berada dalam suatu kelompok belajar.

¹⁵ Ahmad Asrori, "Hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta", 2009, hlm 42.

¹⁶ John W, Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 395.

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita, interaksi teman sebaya mempunyai fungsinya antara lain:

a. Fungsi positif. Interaksi teman sebaya mempunyai 6 fungsi positif antara lain:

- 1) Mengontrol implus-impuls agresif. Dengan melalui interaksi teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan persoalan-persoalan dengan berbagai cara selain dengan tindakan agresif.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Dalam kelompok atau teman-teman sebaya memberikan dorongan bagi individu untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. Dan dengan adanya dorongan dari teman-teman mereka akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang matang. Dengan melalui percakapan dan perdebatan antar teman akan membuat remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaannya serta memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap tersebut terbentuk dari adanya interaksi teman sebaya serta belajar mengenai sikap dan tingkah laku yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Dalam kelompok teman sebaya, remaja mencoba untuk memutuskan sendiri atas diri mereka sendiri dengan cara mengevaluasi nilai-nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki teman sebayanya serta memutuskan yang benar. Dalam proses evaluasi tersebut dapat membantu remaja untuk mengembangkan kemampuan penalaran moral mereka.

6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai dan disenangi oleh banyak teman-temannya akan menjadikan remaja tersebut merasa senang terhadap dirinya.

b. Fungsi negatif, adanya budaya teman sebaya remaja yang melakukan tindak kejahatan dan merusak nilai-nilai moral yang berdampak pada penolakan terhadap sebagian remaja lainnya sehingga menyebabkan perasaan kesepian dan permusuhan antar teman, karena tidak semua remaja mau untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang sudah disepakati oleh teman-temannya.¹⁷

Berdasarkan pengertian beberapa para ahli dapat disimpulkan fungsi interaksi teman sebaya ada dua yaitu positif dan negatif, dalam sisi positif interaksi teman sebaya akan menciptakan perilaku yang mandiri dan interaksi teman dapat dijadikan sebagai sumber dalam berinteraksi dalam kelas, dalam segi negatif jika suatu interaksi tidak berjalan dengan baik maka akan terjadi suatu permasalahan seperti permusuhan.

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 219-221.

Fungsi yang penting dalam interaksi teman sebaya ini adalah anak menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya sehingga anak dapat mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh teman-teman sebayanya. Anak cenderung untuk mengikuti pendapat dari kelompoknya dan menganggap bahwa kelompok itu selalu benar. Kecenderungan untuk bergabung dengan teman sebaya didorong oleh keinginan untuk mandiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hurlock bahwa melalui hubungan teman sebaya anak berfikir mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima bahkan menolak pandangan dan nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima didalam kelompoknya.¹⁸

6. Bentuk-bentuk Interaksi Teman Sebaya

Hurlock menyatakan bahwa dengan berlangsungnya masa remaja, terdapat perubahan pada beberapa pengelompokan sosial. Pengelompokan-pengelompokan sosial masa remaja antara lain:

- a. Teman dekat (*chums*) Remaja biasanya terdiri dari 2 atau 3 orang sesama jenis yang mempunyai kemampuan sama atau sering disebut dengan sahabat karib. Teman dekat ini saling mempengaruhi satu sama lain meskipun kadang-kadang juga bertengkar.
- b. Kelompok sahabat (*cliques*) Remaja biasanya terdiri dari kelompok teman-teman dekat yang meliputi kedua jenis kelamin.

¹⁸ Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan anak*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 28

- c. Kelompok besar (*crowds*) Kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok kecil dan teman dekat. Kelompok ini dapat berkembang dengan meningkatnya minat akan pesta dan berkencan. Jika penyesuaian minat berkurang diantara anggota-anggotanya maka akan terdapat jarak sosial yang besar diantara mereka.
- d. Kelompok yang terorganisir Kelompok ini terdiri dari kelompok pemuda yang dibina oleh orang dewasa yang terbentuk dari sekolah dan organisasi masyarakat. Kelompok ini banyak diikuti oleh remaja yang 21 berusia dibawah 17 tahun, sedangkan remaja yang berusia diatas 17 tahun kurang berminat karena mereka merasa diatur.
- e. Kelompok geng Kelompok ini mempunyai anggota yang terdiri dari anakanak yang sejenis, serta menaruh minat untuk menghadapi penolakan teman-teman melalui perilaku anti sosial.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa Prestasi hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakn secara individu maupun secara kelompok.¹⁹ Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan

¹⁹ Syamsul Bahri Djamarah, *Prestasi Bekajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm 19.

belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang tersebut. Beberapa definisi prestasi belajar menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Hetika menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan.²⁰
- b. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan.²¹ Prestasi yang dicapai karena adanya suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk simbol atau angka yang di dapat dalam waktu tertentu seperti akhir semester yang ditunjukan dengan raport.
- c. Menurut Tulus Tu'u, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi prestasi belajar yang di diterima oleh seseorang, dicapai karena telah mengikuti suatu tes pengetahuan dan pembelajaran sehingga menghasilkan suatu hasil prestasi belajar yang berikan oleh seorang guru terhadap siswa.

²⁰ Hetika, *Pembelajaran Menurut Aliran Kognitif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 23

²¹ Ahmad Syafi'I, Tri Mafrianto, Siti Kholidatur Rodiyah, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, 2018, hlm 118.

Selanjutnya Tulus Tu'u merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.²²

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa di antrara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat di ambil kesimpulan prestasi belajar siswa merupakan suatu hasil yang di dapat siswa atau individu

²² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.75-76.

berupa nilai atau angka-angka yang di berikan baik dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah) yang di berikan oleh dewan guru ataupun pihak sekolah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diraih seseorang tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri (lingkungan sekitarnya). Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- a. Kecerdasan merupakan tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.
- b. Bakat yaitu kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.
- c. Minat dan perhatian ialah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya. Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
- d. Cara belajar merupakan Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai

prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

e. Lingkungan keluarga. Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Sekolah Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor internal seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.²³

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa), sedangkan dalam

²³ Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, (Jakarta: UT, 2001), hlm. 11-20.

penelitian ini faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu teman sebaya.

3. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar atau kinerja akademik yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pada prinsipnya pengungkapannya prestasi atau hasil belajar ideal itu meliputi segenap ranah psikologis yang berupa akibat pengalaman dan proses belajar mengajar.

Dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai kategori dalam bidang ini yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai dengan kata lain tujuan pengajaran dapat dikuasai siswa dalam mencapai tiga aspek tersebut, dan ketiganya adalah pokok dari hasil belajar. Menurut taksonomi Bloom, diklasifikasikan pada tiga tingkatan domain yaitu:²⁴

a) Jenis prestasi belajar pada bidang kognitif

Dalam hubungan dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama. Istilah kognitif berasal dari kognitif yang bersinonim dengan kata *knowing* yang berarti pengetahuan, menurut para ahli psikologi kognitif, aspek ini merupakan sumber sekaligus sebagai pengendali aspek-aspek yang lain, yakni aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dengan demikian jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi maka dia akan mudah untuk berfikir sehingga ia akan mudah memahami dan meyakini materi-materi pelajaran yang diberikan kepadanya serta mampu menangkap

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 46-47.

pelan-pelan moral dan nilai-nilai yang terkandung didalam materi sebaliknya, jika hasil belajar kognitif rendah maka ia akan sulit untuk memahami materi tersebut untuk di internalisasikan dalam dirinya dan diwujudkan dalam perbuatannya. Jenis prestasi belajar aspek kognitif ini memiliki enam kemampuan atau kecakapan antara lain:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi bloom, seringkali disebut dengan aspek ingatan, dalam jenjang kemampuan ini seorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah dan lainnya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar yakni kemampuan sekarang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat serta mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memnafaatkan sisinya tanpa keharusan menghubungkannya.

3) Penerapan (*Application*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerangkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret, situasi dimana ide, metode dan lain-lain yang dipakai harus baru, karena apabila tidak demikian maka kemampuan yang diukur bukan lagi penerapan tetapi ingatan semata-mata.

4) Analisis (*Analysis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsure-unsur atau komponen- komponen pembentukannya dan faktr-faktor yang satu dengan factor yang lainnya

5) Sintesis (*Synthesis*)

Adalah suatu proses dimana seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada atau memadukan unsur-unsur secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur.

6) Penilaian (*Evaluation*)

Adalah kemampuan seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, kenyataan, atau konsep berdasarkan suatu criteria tertentu dan dapat mengambil keputusan (menentukan nilai) sesuatu yang dipelajari untuk tujuan tertentu.²⁵

b) Jenis belajar pada bidang afektif

Aspek afektif ini berkenaan dengan perubahan sikap dengan prestasi belajar dalam aspek ini diperoleh melalui internalisasi, yaitu proses kearah pertumbuhan batiniyah atau rohaniyah siswa, pertumbuhan terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan nilai-nilai itu dijadikan suatu nilai sistem diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan untuk menjalani kehidupan. Beberapa jenis kategori jenis aspek afektif sebagai prestasi atau hasil belajar dibagi menjadi 5, diantaranya:

²⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta , 1999), hlm 103-113

1) Menerima (*Receiving*)

Adalah berhubungan dengan kesediaan atau kemauan siswa untuk ikut dalam fenomena atau stimuli khusus (kegiatan dalam kelas, musik, baca buku, dan sebagainya). Hasil belajar dalam jenjang ini berjenjang mulai dari kesadaran bahwa sesuatu itu ada sampai kepada minat khusus dari pihak siswa.

2) Menjawab (*responding*)

Yaitu kemampuan yang bertalian dengan partisipasi siswa, pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu tetapi juga mereaksi terhadapnya dalam salah satu cara, hasil belajar dalam jenjang ini dapat menekankan kemauan untuk menjawab atau kepuasan dalam menjawab.

3) Menilai (*valuing*)

Yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kemudian menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Meng-Organisasi (*organization*)

Yaitu pengembangan nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemandapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Hasil belajar bertalian dengan konseptualisasi suatu nilai atau dengan organisasi suatu sistem nilai.

5) Meng-Karakteristik (*Characterization*)

Yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian, tingkah laku termasuk nilai dan karakteristiknya, hasil belajar dari aspek ini meliputi kegiatan tapi

penekanannya lebih besar diletakkan pada kenyataan bahwa tingkah laku menjadi ciri khas atau karakteristik siswa

c) Jenis prestasi belajar pada bidang psikomotor. Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fa'liyah kongkrit walaupun demikian hal itupun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap) hasil belajar dari aspek ini adalah tingkah laku yang diamati. Adapun mengenai tujuan dari psikomotorik yang dikembangkan oleh Simpon yang dikutip oleh Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi, yaitu penggunaan lima panca indera untuk memperoleh kesadaran dalam menerjemahkan menjadi tindakan.
- 2) Kesiapan adalah siap untuk merespon secara mental, fisik dan emosional.
- 3) Respon terbimbing, yaitu mengembangkan kemampuan dalam aktifitas mencatat dan membuat laporan.
- 4) Mekanisme, yaitu respon fisik yang dipelajari menjadi kebiasaan.
- 5) Adaptasi, yaitu mengubah respon dalam stimulasi yang baru.
- 6) Organisasi, yaitu menciptakan tindakan-tindakan baru.²⁶

²⁶ Oemar Hamarik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 82.

C. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sesuai yang di utarakan oleh Jeanne Ellis, beberapa teman sebaya akan mendukung pencapaian prestasi akademis yang tinggi. Dengan hubungan teman sebaya anak akan termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa identitas. Anak juga mempelajari keterampilan kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, bermain peran, dan memebuat atau menaati aturan.

Teman bergaul disekolah dapat memberi pengaruh positif bagi perubahan perilakunya. Misalnya, kalau kurang rajin belajar, teman dekat mengingatkannya agar lebih rajin lagi dari sebelumnya, kalau kurang mengerti pelajaran tertentu, teman dekatnya dapat memberi penjelasan kepadanya. Nasihat dan bantuan tersebut memberi pengaruh sangat besar dan positif bagi perubahan perilaku dan hasil belajar siswa, akan tetapi teman bergaul di sekolah atau diluar sekolah juga dapat membuat perilaku dan prestasi yang baik berubah menjadi kurang baik. Hal ini terjadi apabila memilih teman gaul yang kurang disiplin.²⁷

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar yang diperoleh siswa ada yang tinggi dan ada yang rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan kepribadian siswa yang berbeda-beda dalam proses penyesuaian dirinya melalui kegiatan belajar, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kurangnya media pembelajaran, pengaturan alokasi waktu yang kurang tepat, keterbatasan guru dalam menggunakan buku pelajaran yaitu guru hanya

²⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada....*, hlm 94.

menggunakan satu buku panduan pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta pergaulan sehari-hari siswa yang kurang baik.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan pertama, dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Kelompok teman sebaya berarti anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan dalam berbagai aspeknya. Kelompok teman yang sukses, ketika anggotanya dapat berinteraksi. Fungsi kelompok teman sebaya dilihat dari proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam kehidupan remaja, dengan adanya kelompok teman sebaya, anggota yang ada di dalam kelompok tersebut bisa membentuk kelompok belajar, sehingga dapat saling bertukar pikiran memecahkan masalah, seperti tugas di sekolah atau berdiskusi mengenai kesulitan belajar, belajar bersama untuk menghadapi ujian sekolah atau saling memotivasi antar anggota dalam hal belajar.

Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati dan malu untuk bertanya maupun minta bantuan. Fungsi kelompok teman sebaya untuk menciptakan pembelajaran yang terkait dengan aktifitas belajar. Memperluas pandangan serta wawasan agar dapat diterima oleh lingkungan dimana mereka berada.

Fungsi kelompok teman sebaya, yaitu interaksi dengan teman sebaya untuk meningkatkan kemajuan belajar untuk berprestasi tinggi, peranan teman sebaya dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar agar mampu memecahkan masalah, tindakan anggota-anggotanya untuk saling membangkitkan motivasi

belajar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar untuk mendorong kemajuan yang bersifat inovatif dan produktif sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan teman sebaya mampu merubah lingkungan sesuai kebutuhan dan tuntutan belajarnya.

Interaksi atau relasi yang baik antara siswa yang satu dengan yang lainnya yang terjalin di dalam kelompok teman sebaya juga akan memberikan pengaruh terhadap belajar, karena dengan adanya relasi yang baik akan terciptanya suasana belajar yang lebih baik pula sehingga akan memberi dampak terhadap prestasi belajar siswa. Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.²⁸

²⁸ Muhamad Abdul Aziz, Ewo Tarmedi, Sunarto H.Untung, Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya dengan prestasi Belajar Siswa Smkn, *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol.2, No. 2, (2015), hlm 234-235

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode penelitian yang sistematis yang mengutamakan data dengan angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data yang berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan.²⁹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat (sebab akibat), maka peneliti dapat memfokuskan kepada beberapa variabel saja.³⁰

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Interaksi Teman Sebaya) terhadap Y (Prestasi Belajar Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Interaksi Teman Sebaya variabel bebas (X) yaitu dan variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa di MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 14.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm 65.

B. Populasi Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³¹

Menurut Husaini, populasi merupakan semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.³² Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh, yang berjumlah 100 orang peserta didik.

Pertimbangan memilih kelas VII, karena kelas VII merupakan peserta didik tingkat awal yang masih dalam peralihan yaitu dari masa duduk di bangku sekolah dasar ke bangku sekolah menengah yang mana pada sebelumnya interaksi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers), hlm 66.

³² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm 181.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 117.

sekolah masih kurang di bandingkan waktu bermainnya. Adapun jumlah populasi disajikan dengan rincian dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

No	KELAS	Laki –laki	Perempuan
1	VII-1	-	33
2	VII-2	33	-
3	VII-3	20	14
Total		53	47

2. Sampel

Menurut W. Gulo sampel sering juga disebut “contoh,” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁴ Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 100 siswa MTs Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh dan menggunakan tingkat presisi sebesar 15%. Berdasarkan tingkat presisi yang digunakan diperoleh sampel sebesar 15 siswa.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini sampel diambil secara acak (*random*), yang mana semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang siswa laki-laki dan perempuan di MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh di ambil secara penomoran atau undian.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 134.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁵ Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Lebih jelasnya hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan (*product moment*)
- N : *Number of Cases*.
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.³⁶

Selanjutnya, hasil dari perhitungan validitas tersebut dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrument tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dan ini berarti instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 211.

³⁶ Subaca, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 148.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 60 item pernyataan prestasi belajar dan 30 item pernyataan interaksi teman sebaya dengan subjek 30 siswa. Dari 60 item pernyataan diperoleh 30 item yang valid dan 30 item tidak valid. dan dari 30 item pernyataan diperoleh 15 item yang valid dan 15 item tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Butir Item Prestasi Belajar

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 2, 7, 10, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 28, 29, 31, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 53, 54, 56, 57, 59, 60.	30
Tidak Valid	3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 50, 52, 55, 58,	30

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Butir Item Interaksi Teman Sebaya

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	4, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 27, 29,	15
Tidak Valid	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 30	15

Hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus product moment terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Skor r_{hitung} dan r_{tabel} Hasil Uji Validitas Butir Item Prestasi Belajar

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0.518	0.361	Valid
2.	0.676	0.361	Valid
3.	0.290	0.361	Invalid
4.	0.222	0.361	Invalid
5.	0.137	0.361	Invalid
6.	0.169	0.361	Invalid

7.	0.590	0.361	Valid
8.	0.322	0.361	Invalid
9.	0.128	0.361	Invalid
10.	0.563	0.361	Valid
11.	0.241	0.361	Invalid
12.	0.140	0.361	Invalid
13.	0.480	0.361	Valid
14.	0.231	0.361	Invalid
15.	0.156	0.361	Invalid
16.	0.480	0.361	Valid
17.	0.219	0.361	Invalid
18.	0.404	0.361	Valid
19.	0.388	0.361	Valid
20.	0.737	0.361	Valid
21.	0.374	0.361	Valid
22.	0.049	0.361	Invalid
23.	0.640	0.361	Valid
24.	0.066	0.361	Invalid
25.	0.294	0.361	Invalid
26.	0.325	0.361	Invalid
27.	0.200	0.361	Invalid
28.	0.500	0.361	Valid
29.	0.433	0.361	Valid
30.	0.191	0.361	Invalid
31.	0.520	0.361	Valid
32.	0.302	0.361	Invalid
33.	0.343	0.361	Invalid
34.	0.080	0.361	Invalid
35.	0.018	0.361	Invalid
36.	0.219	0.361	Invalid
37.	0.150	0.361	Invalid
38.	0.225	0.361	Invalid
39.	0.299	0.361	Invalid
40.	0.146	0.361	Invalid
41.	0.522	0.361	Valid
42.	0.587	0.361	Valid
43.	0.632	0.361	Valid
44.	0.429	0.361	Valid
45.	0.430	0.361	Valid
46.	0.708	0.361	Valid
47.	0.367	0.361	Valid
48.	0.547	0.361	Valid
49.	0.614	0.361	Valid
50.	0.287	0.361	Invalid

51	0.452	0.361	Valid
52	0.207	0.361	Invalid
53	0.388	0.361	Valid
54	0.436	0.361	Valid
55	0.001	0.361	Invalid
56	0.414	0.361	Valid
57	0.428	0.361	Valid
58	0.323	0.361	Invalid
59	0.578	0.361	Valid
60	0.524	0.361	Valid

Tabel 3.5
Skor r_{hitung} dan r_{tabel} Hasil Uji Validitas Butir Item Interaksi Teman Sebaya

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0.186	0.361	Invalid
2.	0.097	0.361	Invalid
3.	0.147	0.361	Invalid
4.	0.409	0.361	Valid
5.	0.305	0.361	Invalid
6.	0.234	0.361	Invalid
7.	0.545	0.361	Valid
8.	0.226	0.361	Invalid
9.	0.104	0.361	Invalid
10.	0.421	0.361	Valid
11.	0.165	0.361	Invalid
12.	0.642	0.361	Valid
13.	0.383	0.361	Valid
14.	0.491	0.361	Valid
15.	0.438	0.361	Valid
16.	0.391	0.361	Valid
17.	0.462	0.361	Valid
18.	0.378	0.361	Valid
19.	0.609	0.361	Valid
20.	0.496	0.361	Valid
21.	0.142	0.361	Invalid
22.	0.476	0.361	Valid
23.	0.295	0.361	Invalid
24.	0.124	0.361	Invalid
25.	0.322	0.361	Invalid
26.	0.298	0.361	Invalid
27.	0.602	0.361	Valid
28.	0.239	0.361	Invalid
29.	0.545	0.361	Valid
30.	0.290	0.361	Invalid

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.³⁷ Reliabilitas berarti keterpercayaan atau keandalan, dimana suatu instrumen dapat dinyatakan andal dan terpercaya apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama setelah berkali-kali dilakukan pengukuran terhadap responden. Reliabilitas penting dilakukan agar dapat menentukan kualitas instrumen yang dikembangkan serta dapat diketahui apakah suatu instrumen layak untuk digunakan atau sebaliknya. Sebagai tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera tabel 3.4 di bawah ini.³⁸

Tabel 3.6
Interval Koefisien Derajat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa jika hasil reliabilitas 0,00-0,199 maka tingkat reliabilitas kategori sangat rendah, jika 0,20-0,399 maka tingkat reliabilitas kategori rendah, jika 0,40-0,599 maka tingkat reliabilitas kategori sedang, jika 0,60-0,799 maka tingkat reliabilitas kategori kuat dan jika 0,80-1,000 maka tingkat reliabilitas kategori sangat kuat.

³⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm 234-242.

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 231.

Rumus Reliabilitas Instrumen

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[t - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah pertanyaan

α_t^2 : Varian total

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varian butir

Adapun output SPSS seri 20 uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	60

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Teman Sebaya
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	30

Berdasarkan hasil Output Reliabilitas terdapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,699 dari jumlah 60 item pernyataan dan 0,705 dari jumlah 30 pernyataan, maka tolak ukur yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan masuk ke dalam derajat reliabilitas kuat. Maka item-item pernyataan yang telah valid tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.⁴⁰

Observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya. Pedoman ini memberi informasi berkenaan dengan kurang interaksi antara teman sebaya yang di sebabkan oleh perbedaan suku dan bahasa yang menyebabkan kurangnya berinteraksi antara teman sebaya sehingga menyebabkan pada pencapaian prestasi belajar.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 57.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metodologi...*, hlm. 58.

2. Skala/Angket

Skala pengukuran/Angket merupakan alat pengumpulan data yang berisikan Pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tipe kuesioner dapat berupa Pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.⁴¹ Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu Pertanyaan maupun pernyataan dalam angket penulis menggunakan bentuk jawaban skala likert. Masing-masing responden diminta memilih jawaban untuk setiap butirnya yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, kemampuan, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua angket skala pengukuran yaitu skala interaksi teman sebaya dan skala prestasi belajar siswa. Kuisoner ini disebar kepada peserta didik kelas VII.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabet, 2015), hlm 142.

Tabel 3.9
Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pernyataan	Alternatif jawaban				
	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Favorable (pernyataan positif)	5	4	3	2	1
Unvorable (pernyataan negatif)	1	2	3	4	5

Skala dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-5. Adapun aturan pemberian skor dan klarifikasi penelitian adalah sebagai berikut:

- Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan yang positif.
- Jumlah skor tertinggi ideal = Jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan.
- Skor akhir = (Jumlah skor yang diperoleh: skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval.
- Jumlah kelas interval = Skala hasil penilaian, artinya kalau kalau penilaian menggunakan data skala 5, hasil penelitian diklarifikasi menjadi 5 kelas interval
- Penentuan jarak interval (ji) diperoleh dengan rumus.

$$Ji = (t - r) / Jk$$

Keterangan :

t = Skor tertinggi dalam skala

r = Skor terendah ideal dalam skala

Jk = Jumlah kelas interval

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Prestasi belajar	Kecerdasan	Kesadaran siswa untuk belajar	1, 4, 5, 6, 8	2, 3, 7, 9, 10	10
		Kesadaran siswa untuk mendalami bahan	11, 12,	13,	3
	Minat dan perhatian	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	14, 15, 17,	16, 18	5
		Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	21, 22	19, 20, 23	5
	Motif	Dorongan dari orang tua	24, 25, 27, 28	26, 29,30	7
		Dorongan dari teman sebaya	31, 24, 36, 37, 38	32, 33, 39, 40	9
		Dorongan untuk berprestasi	42, 43, 44	41	4
	Cara belajar	Ketekunan dalam belajar	46, 47, 49, 50, 52	45, 48, 51,53	9
		Belajar dirumah	54, 55, 57, 58	56, 59, 60	8
	Jumlah Total Keseluruhan				60

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Interaksi Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Interaksi Teman Sebaya	Keterbukaan dalam kelompok	Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	1, 2, 3	4, 5, 6, 7	7
	Kerja sama individu dalam	Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok	8, 9, 11, 13	10, 12, 14	7

	kelompok	Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	15, 16,	17, 18, 19, 20	6
	Frekuensi hubungan individu dalam kelompok	Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya	21, 22, 23, 24	25	5
		Saling berbicara dalam hubungan yang dekat	26, 28, 30	27, 29	5
Jumlah Total Keseluruhan					30

E. Teknik Analisis Data

Analisis data juga merupakan proses pengorganisasian data ke dalam bentuk suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁴² Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS versi 20* dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.⁴³ Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal (sig. > 0.05).

H_a : Data tidak berdistribusi normal (sig. < 0.05).⁴⁴

⁴² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), h.89.

⁴³ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm 135.

⁴⁴ Setia Prama, dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*, (Bogor: Penerbit In Media, 2016), h 169.

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁴⁵ Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Regresi

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.⁴⁶ Uji yang dipakai peneliti adalah uji regresi linear sederhana. Model Regresi Linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

H_a : Terdapat pengaruh antara interaksi teman sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara interaksi teman sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa

Jika Sig > 0,005 maka H_0 diterima

Jika Sig < 0,005 maka H_a ditolak

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 153-167.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pusataka Baru Press, 2015), hlm 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ulumul Qur'an Kota Banda Aceh berdiri atas dasarnya adanya Yayasan Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) yang berlokasi di Desa Bineh Blang Kemukiman Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. Namun jika dilihat melihat sejarah berdirinya MUQ adalah berasal dari gagasan Prof. Dr. H. Ibrahim Hasan, MBA (Gubernur Aceh dari tahun 1986 sampai dengan tahun 1993) untuk mendirikan sebuah Lembaga Tahfizhul Qur'an, dan lembaga tersebut baru didirikan pada tahun 1989 yang bertujuan untuk mendidik dan melahirkan Hafidh dan Hafidhah di Aceh.

Lembaga ini pertama sekali didirikan di Gedung Lembaga Pendidikan Tahfizhul Qur'an (LPTQ) yang beralamat di Geuceu Komplek Banda Aceh di bawah binaan LPTQ Provinsi Aceh. Lembaga ini melaksanakan dua sistem pendidikan yaitu pendidikan non formal (pendidikan dayah) dan pendidikan Formal (Madrasah yaitu MTs dan MA).

Pada tahun 1991 Lembaga Tahfizhul Qur'an berubah nama menjadi Madrasah Ulumul Qur'an bersamaan dengan lainnya Pendidikan Formal yaitu MTs dan MA. Mengingat dari tahun ke tahun Madrasah Ulumul Qur'an ini semakin diminati oleh seluruh masyarakat Aceh, untuk lebih memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada peserta didik (santri) maka dibentuklah Yayasan yang menjadi induk dari Madrasah Ulumul Qur'an, yaitu Yayasan Pendidikan Dayah/ Madrasah Ulumul Qur'an (YPDMUQ) Banda Aceh. Dan mulai tahun tersebut

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa YPDMUQ Banda Aceh samping menyelenggarakan Pendidikan Dayah juga menyelenggarakan Pendidikan Madrasah yaitu MTs dan MA yang merupakan pendidikan Formal di bawah Kementerian Agama Republik. Pemilik yayasan menyerahkan pengelolaan MTs dan MA Ulumul Qur'an kepada Kementerian Agama Kota Banda Aceh, sehingga MTs Ulumul Qur'an merupakan madrasah di bawah binaan Kementerian Agama Kota Banda Aceh walaupun berlokasi di Kawasan Kabupaten Aceh Besar.

Semenjak pendirian MTs Ulumul Qur'an sampai dengan sekarang telah mengalami perubahan, baik perubahan kurikulum yang digunakan maupun pimpinan madrasah itu sendiri, adapaun pimpinan- pimpinan yang telah menjadi kepala Madrasah pada MTs Ulumul Qur'an ini, sebagai berikut:

- | | | |
|----|--------------------------|------------------------------|
| 1. | Drs. M. Isa Ali | Dari tahun 1991 s/d 1995 |
| 2. | Drs. M. Ilyas Yunus | Dari tahun 1995 s/d 1996 |
| 3. | Drs. Jailani Mahmud | Dari tahun 1996 s/d 2005 |
| 4. | Drs. Fardial | Dari tahun 2005 s/d 2011 |
| 5. | Drs. Mustika Fuadi | Dari tahun 2011 s/d 2014 |
| 6. | Sayuthi, S.Ag | Dari tahun 2014 s/d s 2018 |
| 7. | Nurul Birri, S. Ag, M.A. | Dari tahun 2018 s/d Sekarang |

1. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Visi :

“Terwujudnya Para Kader Hafizh dan Hafizhah yang Unggul, Berprestasi dan Berpengetahuan luas, Untuk Mengembalikan Kejayaan Islam di Aceh”

Misi :

1. Melahirkan para kader ulama yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz
2. Melahirkan para hafizh dan Hafizhah yang berpendidikan luas dibidang IMTAQ dan IPTEK
3. Mendidik siswa yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan
4. Membina generasi yang berprestasi, berkarakter, kreatif dan bertanggung jawab.

Tujuan Madrasah

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Unggul dalam Aqidah, Ibadah dan Akhlak Mulia
2. Unggul dalam perolehan nilai baik dari evaluasi proses maupun dari evaluasi hasil.
3. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/ MA favorit.
4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
5. Unggul dalam lomba olah raga, kesenian, PMR, Paskibra, dan Pramuka.
6. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.

Tujuan sekolah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

1. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menyenangi dan menghargai seni.
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
6. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

2. Identitas Madrasah

Tabel 4.1
Profil MTsS Ulumul Qur'an

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kota Banda Aceh
2	Alamat Madrasah	Jln. Banda Aceh Medan KM 6. Kampong Bineh Blang, Pagar Air, Kec. Ingin Jaya. Kab, Aceh besar
3	No. Telepon	(0651) 636483
4	Kode Pos	23371
5	SK Pendirian	SK. Kakankemenag Kota Banda Aceh Nomor 10.a Tahun 2013
6	Piagam Pendirian	C/Kd.01.12/MTs/05/2012
7	Nomor Statistik Madrasah	121211710003

8	Status	Swasta
9	Akreditasi	B (Baik)
10	Type Bangunan	Permanen
11	Keadaan Gedung	Baik
12	Luas Tanah	8000 M
13	Rekening Madrasah	Bri :1053838827
14	Pemegang Rekening	Kepala Sekolah
15	Sumber Listrik	PLN

3. Sarana dan Prasarana di MTs Ulumul Quran

Tabel 4.2
Sarana dan Prasana

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Belajar	10 ruang, Kondisi Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	1 ruang, Kondisi Baik
3	Ruang Wakil Kepala	0 ruang
4	Ruang Guru	1 ruang, kondisi baik
5	Ruang Tata Usaha	1 ruang, kondisi baik
6	Ruang Konseling	1 ruang (Sementara pakai ruang guru)
7	Ruang Lab IPA	1 ruang, kondisi kurang baik
8	Perpustakaan Madrasah	1 ruang, kondisi baik
9	Mushalla	1 ruang, kondisi baik
10	Sarana Olah Raga	Ada, kondisi baik
11	Gedung Olah Raga	Belum ada
12	Tempat Parkir	Memadai
13	Sarana Pendukung	Komputer 5 unit

4. Profil Guru BK

Tabel 4.3
Profil Guru BK

Nama	Muhammad Sakri S.Pd
NIP	-
Tempat Tanggal Lahir	Kampung Tinggi, 24 Desember 1993
Alamat	Rukoh Darusslam
No Handphone	082364904485
Jabatan	1. Guru Bimbingan dan Konseling
Riwayat Pendidikan	1. SDN Kampung Tinggi 2. SMPN Kluet Utara 3. SMAN Kluet Utara 4. S1 MPI UIN Ar-Raniry

Status	Belum Menikah
Incervice Training	Banyak training-training yang telah diikuti.

5. Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS dan NON PNS

Tabel 4.4
Daftar Guru PNS

NO	NAMA/NIP	TGS POKOK	
1	Nurul Birri, S.Ag. MA	IV/a	Kepala Madrasah
	197102082003122002		
2	Nur Hayati, S.Pd.I	IV/a	Wakil Kurikulum/Guru Bahasa Inggris
	197606062005012007		
3	Dra. Nazariah A.Rahman. MA	IV/a	Wakil Kesiswaan/Guru Kesenian
	196609112005012001		
4	Zahriani, S.Pd	IV/a	Wakil Humas/ Guru Matematika
	198310072006042003		
5	Muhammad Umar, S.Ag		Guru Aqidah Akhlak/ Quran Hadis
	196212132000031002		
6	Cut Suriyanti, S.Pd		Guru Bahasa Inggris
	198304182010032002		
7	Jumadal Afrizal, S.Si, M.Pd		Guru Matematika

Tabel 4.5
Daftar Guru NON PNS

NO	NAMA/NIP	PANGKAT /GOL/ RUANG	NAMA JABATAN
1	2	3	5
1	Anwar, ST	-	KA.TU (Peg. Honorer)
2	Cut Mardiana, S.Ag.	-	GTT
3	Rosmiyati, S.Pd.	-	GTT
4	Mahdi, S.Pd.	-	GTT
5	Drs. Rajawasi Hasugian	-	GTT
6	Rafidah, S.Pd.	-	GTT
7	Rusmi, S.Ag.	-	GTT
8	Juminar, S.Pd.	-	GTT
9	Sri Winta Willis, S.Pd	-	GTT
10	Nurul Rahmi, S.Pd.I.	-	GTT
11	Khalil Al Yadir, S.Pd, M.Pd	-	GTT
12	Murnila Sari, S.Pd	-	GTT
13	Eriana, S.Pd.I	-	GTT
14	Murhadi, S.Pd.	-	GTT
15	SUCI RIZKI ANANDA, S.Pd	-	GTT
16	Muthia, S.IP	-	Karyawan Honor
17	Isna Wardiana, S.Pd, M.Si	-	GTT
18	Putri Haliza, S.Pd.I	-	GTT
19	Muhammad Zubaili, S.Pd.	-	GTT
20	Mirza, S.Pd.	-	GTT
21	Tara Maulida Rizky, S.Pd	-	GTT
22	Reiza Pahlawan, S.kom	-	Karyawan Honor
23	Chairil Anwar, S.Pd	-	Karyawan Honor
24	M. Asy'ari, S.Pd	-	GTT
25	Bastariah, S.Pd.I.	-	GTT
26	Intan Zahara, S.Pd.I	-	GTT

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui berdistribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁴⁷ Hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Cronbach's Alpha		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.57298852
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positif	.134
	Negatif	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* tentang pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar Siswa adalah 0,952, yaitu lebih besar dari jumlah ketentuan signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di MTsS Ulumul Qur'an Pagar

⁴⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 55.

Air telah berdistribusi normal. Setelah dipastikan data berdistribusi normal, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan, yaitu:

Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

2. Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independent. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena variabel bebas (X) yang diteliti untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) hanya satu variabel bebas.⁴⁸ Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Nilai arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm 261

angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas

Tabel 4.7
Hasil Perolehan Data

No	Nama	Interaksi Teman Sebaya (X)	Prestasi Belajar (Y)
1	UAF	67	125
2	FIS	71	131
3	SNF	68	136
4	KNR	61	140
5	ANF	52	123
6	NH	34	111
7	ZL	50	112
8	KS	66	128
9	AM	59	126
10	RA	57	139
11	MS	46	102
12	ARA	59	141
13	TA	65	128
14	RF	52	122
15	PIH	66	134

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dari pengujian ini jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Namun jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	858.944	1	858.944	11.794	.004 ^b
	Residual	946.789	13	72.830		
	Total	1805.733	14			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

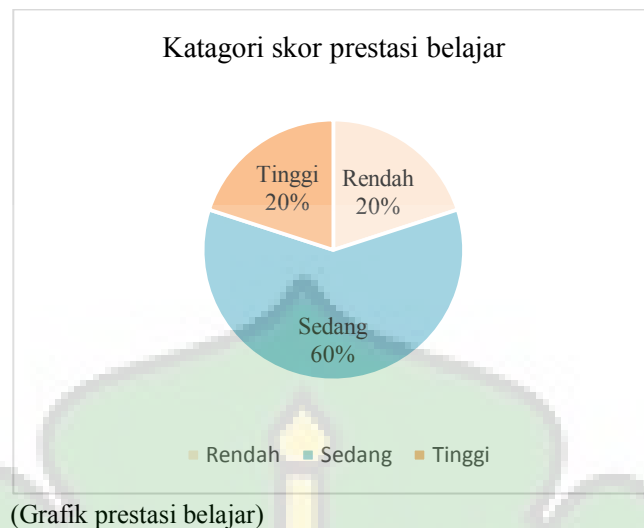
b. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan *output* hasil perhitungan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 20 pada tabel ANOVA kolom sig, didapatkan nilai 0.004 yang mana lebih kecil dari nilai Signifikansi 0,05. Artinya H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an.

Tabel 4.9
Hasil Katagori skor pada indikator prestasi belajar

No	Aspek Indikator	Katagori	Jumlah
1	Kecerdasan	Rendah	3
		Sedang	9
		Tinggi	3
2	Minat dan Perhatian	Rendah	3
		Sedang	7
		Tinggi	5
3	Motif	Rendah	1
		Sedang	11
		Tinggi	3
4	Cara Belajar	Rendah	3
		Sedang	9
		Tinggi	3

Berdasarkan Tabel 4.9 perolehan hasil skor per indikator pada aspek prestasi belajar diperoleh hasil nilai secara keseluruhan yang mendominasi pada kategori sedang pada setiap aspek indikatornya. Hal ini sesuai dengan hasil perolehan prestasi belajar secara keseluruhan yang terdapat pada grafik dibawah ini.



C. Pembahasan

Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an

Interaksi sosial adalah relasi yang berfungsi dinamis yang terbentuk antar individu, kelompok dengan kelompok. Seiring dengan perkembangan lingkungan sosial anak, interaksi sosial meliputi lingkup sosial yang lebih luas bukan hanya interaksi dengan lingkungan keluarga melainkan dengan lingkungan sekolah dan teman sebaya. Siswa menghabiskan waktu bertahun-tahun di sekolah dan dengan teman sebaya. Interaksi dengan guru dan teman sebaya di sekolah, memberikan suatu peluang yang besar bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif, keterampilan sosial serta prestasi belajarnya.

Masalah siswa membentuk kelompok sendiri (*geng*) dimana dalam satu kelompok itu memiliki minat serta pola tingkah laku yang sama. Apabila hal ini di biarkan maka akan berdampak pada ketidaknyamanan suatu kelas dalam proses pembelajaran sehingga akan menghambat kemajuan siswa karena kurangnya

kerjasama, komunikasi, dan siswa kurang menghargai siswa lain yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Teman sebaya memegang peranan penting dan unik dalam perkembangan anak karena mereka termasuk dalam tingkat umur dan kedewasaan yang kurang lebih sama, sehingga bagaimanapun bagi anak usia sekolah, teman sebaya mempunyai peran yang hampir sama dengan orang tua. Teman bisa memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga, dan teman sebaya bisa memberikan ketenangan ketika individu mengalami kekhawatiran. Tidak jarang terjadi seorang anak yang tadinya penakut berubah menjadi pemberani akibat adanya teman sebaya.

Partowisastro memberikan pengertian interaksi teman sebaya merupakan kedekatan hubungan pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antar individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerjasama, dan frekuensi hubungan.⁴⁹

Keterbukaan individu dalam kelompok dimana individu dapat menjalin hubungan akrab , mendapatkan dukungan, penerimaan serta individu dapat terbuka terhadap kelompoknya. Kerja sama individu dalam kelompok, setiap individu akan terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok dan saling berbagi pikiran serta ide untuk kemajuan kelompoknya serta saling berbicara dalam hubungan yang erat. Frekuensi hubungan individu dalam kelompok yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berbicara dalam hubungan yang erat.

⁴⁹ Ahmad Asrori, "Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta", *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, h 35.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linier sederhana penelitian ini menemukan bahwa variabel interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan sebesar 47,6%. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Jeanne Ellis, yang menyebutkan bahwa beberapa teman sebaya akan mendukung pencapaian prestasi akademis yang tinggi. Dengan hubungan teman sebaya anak akan termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa identitas, anak juga mempelajari keterampilan kepemimpinan dan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, bermain peran, dan membuat atau menaati aturan.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Supriyono yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (intern) ataupun berasal dari luar diri siswa (ekstern). Faktor eksternal lingkungan sosial siswa khususnya teman sekelas (teman sebaya) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang akhirnya akan mempengaruhi hasil prestasi siswa itu sendiri. Peranan teman sebaya merupakan faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian orangtua dan guru. Teman sebaya yang ada dilingkungan sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku siswa, persepsi siswa terhadap belajar dan sekolah, dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁵⁰

⁵⁰ Abu ahmadi dan Widodo supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm 138.

Tabel 4.10
Hasil Regresi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.435	8.53405

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan output hasil perhitungan regresi menggunakan bantuan SPSS versi 20 pada kolom *R Square* terdapat nilai 0.476. Artinya terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47.6% dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka dalam penelitian ini disimpulkan bahwa H_a : terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh (diterima) dan H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh (ditolak).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa tingkat besarnya pengaruh koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.476 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,6%. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa interaksi teman sebaya mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa dan jika semakin baik interaksi siswa dengan teman sebayanya maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan lagi pembinaan terhadap guru pembimbing untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan konseling serta mendukung secara penuh dan bekerja sama dengan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan interaksi teman sebaya.
2. Siswa diharap lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.

3. Guru bimbingan konseling diharapkan lebih banyak mencari informasi bagaimana cara untuk meningkatkan interaksi teman sebaya sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi pedoman atau referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya mengenai interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Asrori. (2009). Hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ahmad Syafi'I. (2018). Tri Mafrianto, Siti Kholidatur Rodiyah, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2.
- Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Andin. (2016). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Angeline Xiao. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunikasi. Media dan Informatika*. Vol. 7 No. 2.
- Daryanto. (1999). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- F, J Monks. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hasman. (2006). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Hetika. (2008). *Pembelajaran Menurut Aliran Kognitif*. Bandung: Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth. (1990). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- John W, Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Marzuki. (1989). *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.

- Muhamad Abdul Aziz, Ewo Tarmedi, Sunarto H. Untung. (2015). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya dengan prestasi Belajar Siswa Smkn, *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 2. No. 2.
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri.
- Nanang Martono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Oemar Hamarik. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Raudhah Awal, Martala Sari, Tuti Amalia. (2018). Interaksi Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Vol. 1. No, 1.
- Romadhoni Setyo Nugroho. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 21. No. 1
- Save. M Dagun. (2002). *Psikologi Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Setia Prama, dkk. (2016). *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. Bogor: Penerbit In Media.
- Subaca. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya. (2001). *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: UT.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zein. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsul Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Tohirin. (2003). *Psikologi Pembelajaran PAI*, Sarana Mandiri Offset.

V. Wiratna Sujarweni. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pusataka Baru Press.

W.A. Gerungan. (2002). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco. cet. 11.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-1691/Un.08/FDK/Kp.00.4/7/2020

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA

: Menunjuk saudara :

1. Mukhlis, M. Pd

Sebagai Pembimbing Pertama

2. Maulida Hidayati, M. Pd

Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :

Nama : Hermansyahya

NIM : 160213017

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN Ulumul Qur'an Pagar Air Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 18 November 2020

an-Rektor

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;

3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13800/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh
2. Kepala Sekolah MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HERMANSYAHYA / 160213017**

Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling

Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampoeng Tungkob Kec. Darussalam kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Desember 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 10 Desember
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Nomor : B 159 /MTs.01.07.7/PP.00.5/XII/2020
Lamp : -
Hal : Surat Telah Melaksanakan
Penelitian

Banda Aceh, 21 Desember 2020

Kepada Yth,

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
DI

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan mengharap ridha Allah SWT, serta Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Dengan hormat,

Sehubungan Surat Nomor: B-1380/UN.08/FTK.I/TL.00/12/2020, tanggal 10 Desember 2020 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini menyatakan bahwa :

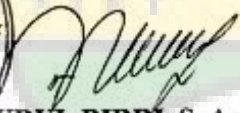
Nama : **HERMANSYAHYA**
NIM : 160213017
Prodi/Jurusan : Bimbingan Konseling

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan Judul “ **Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs. Ulumul Qur'an Kota Banda Aceh** ” yang pelaksanaannya di mulai pada hari Senin, tanggal 14 Desember 2020.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an
Kota Banda Aceh,




NURUL BIRRI, S. Ag., MA
Nip. 19710208 200312 2 002

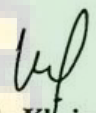
HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

Instrumen : Instrumen Interaksi Teman Sebaya & Prestasi Belajar
Nama : Hermansyahya
Nim : 160213017

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI
Bahasa	Baik
Konstruk	Baik
isi	Baik

Banda Aceh, 11 Desember 2020

Pembimbing Instrumen


(Wanty Khaira, M. Ed)

Skor r hitung dan r tabel Hasil Uji Validitas Butir Item Prestasi Belajar

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	0.518	0.361	Valid
2.	0.676	0.361	Valid
3.	0.290	0.361	Invalid
4.	0.222	0.361	Invalid
5.	0.137	0.361	Invalid
6.	0.169	0.361	Invalid
7.	0.590	0.361	Valid
8.	0.322	0.361	Invalid
9.	0.128	0.361	Invalid
10.	0.563	0.361	Valid
11.	0.241	0.361	Invalid
12.	0.140	0.361	Invalid
13.	0.480	0.361	Valid
14.	0.231	0.361	Invalid
15.	0.156	0.361	Invalid
16.	0.480	0.361	Valid
17.	0.219	0.361	Invalid
18.	0.404	0.361	Valid
19.	0.388	0.361	Valid
20.	0.737	0.361	Valid
21.	0.374	0.361	Valid
22.	0.049	0.361	Invalid
23.	0.640	0.361	Valid
24.	0.066	0.361	Invalid
25.	0.294	0.361	Invalid
26.	0.325	0.361	Invalid
27.	0.200	0.361	Invalid

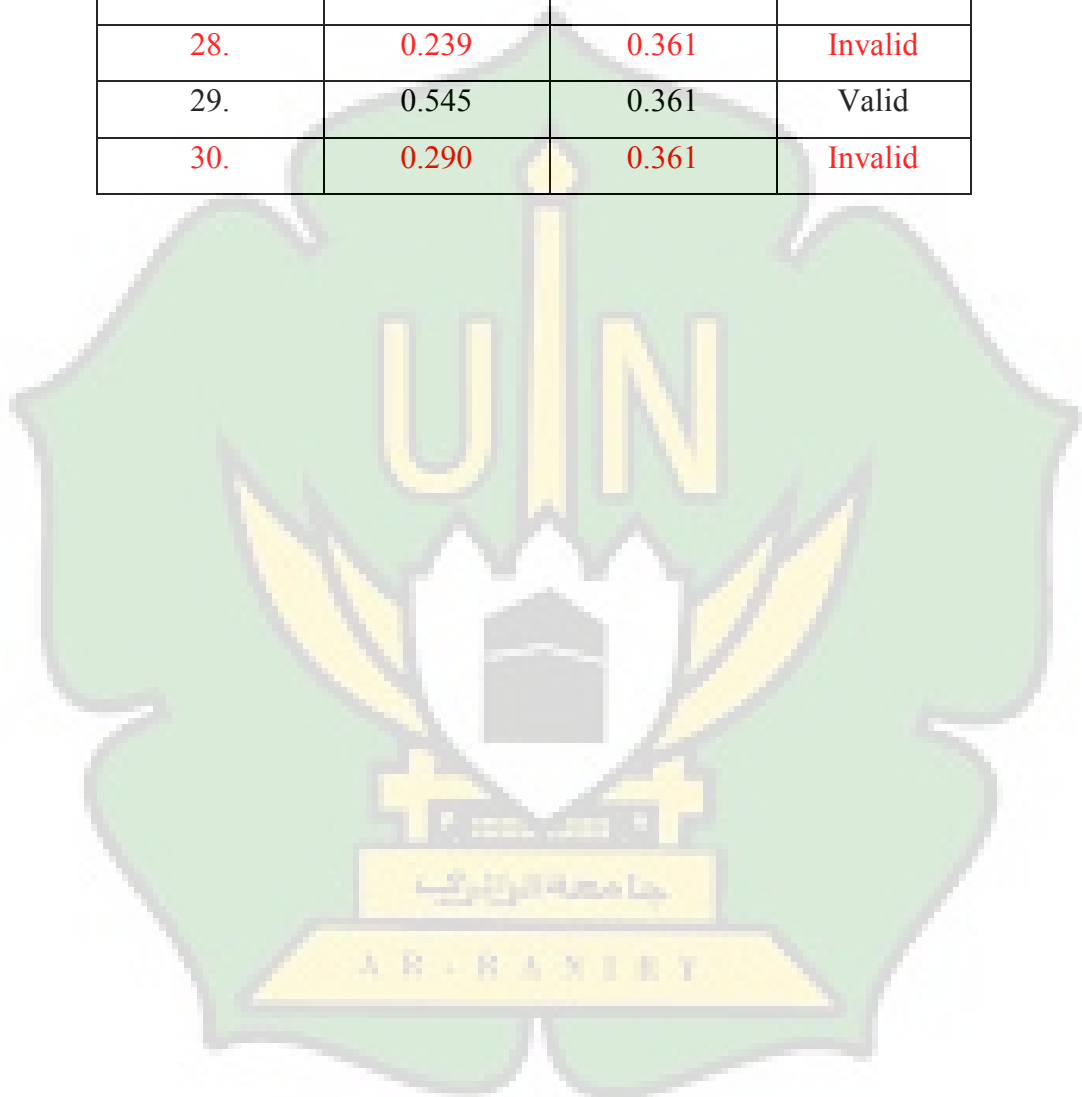
28.	0.500	0.361	Valid
29.	0.433	0.361	Valid
30.	0.191	0.361	Invalid
31.	0.520	0.361	Valid
32.	0.302	0.361	Invalid
33.	0.343	0.361	Invalid
34.	0.080	0.361	Invalid
35.	0.018	0.361	Invalid
36.	0.219	0.361	Invalid
37.	0.150	0.361	Invalid
38.	0.225	0.361	Invalid
39.	0.299	0.361	Invalid
40.	0.146	0.361	Invalid
41.	0.522	0.361	Valid
42.	0.587	0.361	Valid
43.	0.632	0.361	Valid
44.	0.429	0.361	Valid
45.	0.430	0.361	Valid
46.	0.708	0.361	Valid
47.	0.367	0.361	Valid
48.	0.547	0.361	Valid
49.	0.614	0.361	Valid
50.	0.287	0.361	Invalid
51.	0.452	0.361	Valid
52.	0.207	0.361	Invalid
53.	0.388	0.361	Valid
54.	0.436	0.361	Valid
55.	0.001	0.361	Invalid
56.	0.414	0.361	Valid
57.	0.428	0.361	Valid

58	0.323	0.361	Invalid
59	0.578	0.361	Valid
60	0.524	0.361	Valid

Skor r hitung dan r tabel Hasil Uji Validitas Butir Item Interaksi Teman Sebaya

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1.	0.186	0.361	Invalid
2.	0.097	0.361	Invalid
3.	0.147	0.361	Invalid
4.	0.409	0.361	Valid
5.	0.305	0.361	Invalid
6.	0.234	0.361	Invalid
7.	0.545	0.361	Valid
8.	0.226	0.361	Invalid
9.	0.104	0.361	Invalid
10.	0.421	0.361	Valid
11.	0.165	0.361	Invalid
12.	0.642	0.361	Valid
13.	0.383	0.361	Valid
14.	0.491	0.361	Valid
15.	0.438	0.361	Valid
16.	0.391	0.361	Valid
17.	0.462	0.361	Valid
18.	0.378	0.361	Valid
19.	0.609	0.361	Valid
20.	0.496	0.361	Valid
21.	0.142	0.361	Invalid
22.	0.476	0.361	Valid

23.	0.295	0.361	Invalid
24.	0.124	0.361	Invalid
25.	0.322	0.361	Invalid
26.	0.298	0.361	Invalid
27.	0.602	0.361	Valid
28.	0.239	0.361	Invalid
29.	0.545	0.361	Valid
30.	0.290	0.361	Invalid



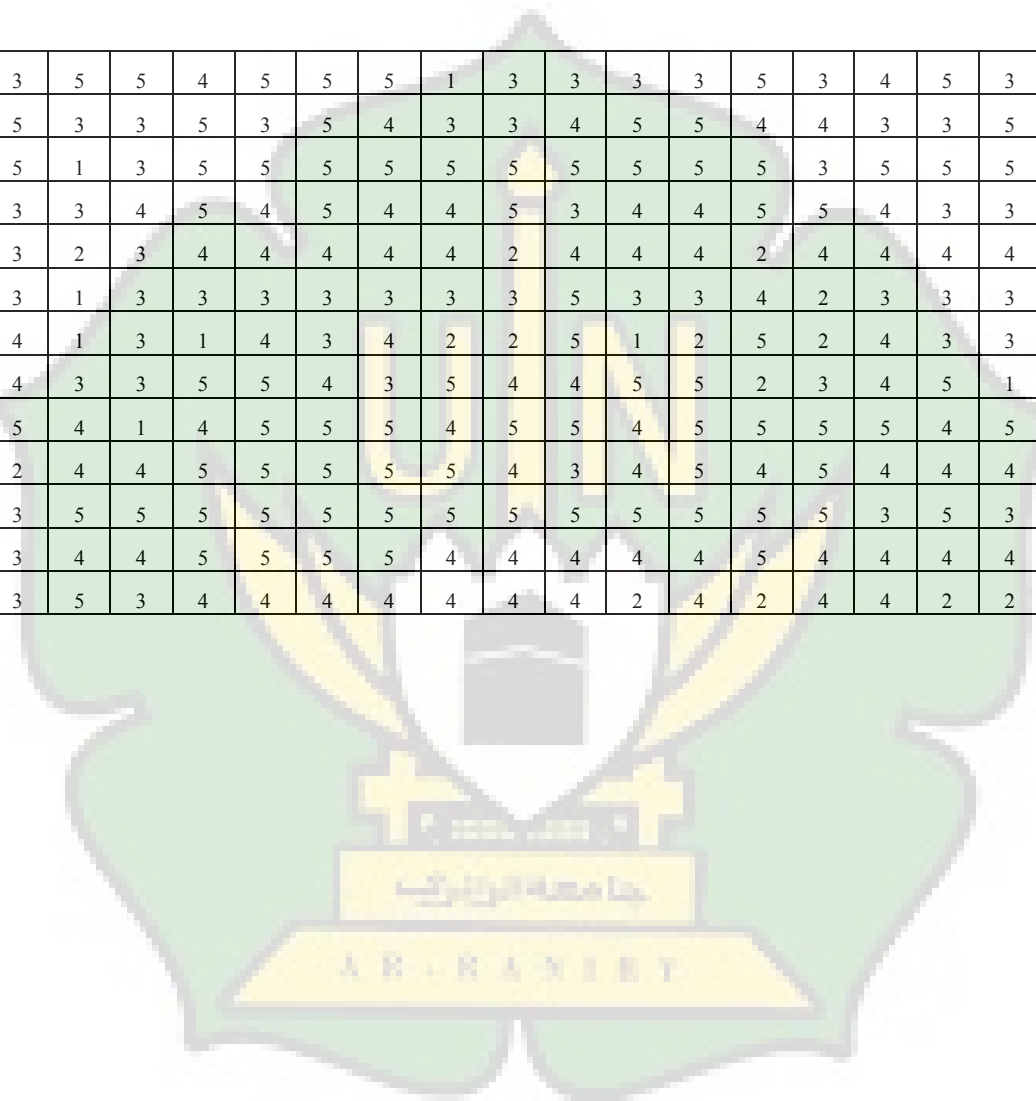
Tabulasi Data Prestasi Belajar Sebelum Valid

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
RE	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
DAA	3	2	3	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	2	3	4	3
IR	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	42	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AA	5	5	3	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1
S	4	5	4	5	4	5	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
NY	3	4	5	4	3	5	4	5	1	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5
IS	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	3	4	5	4	1	2	4	4	2	5	5	4	5	1	5	3	5
H	4	4	4	5	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3
HAN	4	3	4	5	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	5	4	3	4	2	3	5	4	3	5	5	4	4	4	2	3
NRA	4	3	4	5	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
HM	4	2	2	5	4	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4
MD	3	4	5	3	3	3	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3
ZM	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	2	3	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5
DLL	4	4	3	5	5	5	4	4	1	5	4	4	5	5	4	2	2	3	4	5	5	5	1	5	4	5	3	5	5	5
NFR	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
SDR	2	2	3	5	2	3	2	3	1	3	4	5	3	5	5	3	5	1	2	1	2	5	1	5	5	5	5	3	3	1
SA	4	5	4	5	3	3	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4
SZ	3	3	2	3	3	4	2	5	2	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5
ESM	3	3	3	4	3	3	3	5	1	5	5	4	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3
HAP	3	3	3	5	3	5	4	5	1	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
NDE	3	4	3	4	3	5	2	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
IR	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
LS	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	5	4	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3

MR	3	2	4	5	5	3	3	3	1	1	5	5	5	4	4	5	5	5	1	3	5	5	1	5	5	2	5	3	2	2
RA	5	5	3	3	4	5	5	5	2	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	3
B	4	4	2	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
MA	4	4	4	5	4	5	3	4	2	2	5	5	5	5	4	4	1	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2
HAR	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5
MRB	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	2	2
SAS	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60
5	4	2	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	2	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	2	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	1	4	5	5	5	5
2	3	3	4	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	2
1	4	1	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	1	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	2	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	3	2	5	4	3	5	2	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	3	2	5
5	5	4	1	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	3
3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3
3	3	3	4	2	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	3	4
5	3	4	4	4	2	5	1	2	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	1	5	5	4	3	4
4	5	4	5	1	5	5	1	3	5	3	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	2
4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	1	5	5	3	3	4
3	3	3	5	1	5	5	3	2	3	5	4	5	5	2	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
4	3	3	5	3	4	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4

4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	1	3	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4
4	4	2	5	3	4	5	5	3	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4
5	5	3	5	1	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	2	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4
3	3	3	3	3	4	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3
3	5	5	5	1	4	5	4	1	3	1	4	3	4	2	2	5	1	2	5	2	4	3	3	5	2	2	4	2	1
4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	2	3	4	5	1	4	5	5	4	5	2
5	4	2	5	1	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
5	5	1	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	1	3	3
5	5	2	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4



**Tabulasi Data Interaksi Teman Sebaya
Sebelum Valid**

Responden	P1	P2	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
A	5	5	4	5	1	4	5	5	1	5	2	4	1	3	5	2	3	2	1	5	5	5	1	5	5	5	4	1	2
FS	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	4	4	2	5	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4
AJ	3	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	3	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4
F	5	4	1	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5
MRF	5	3	5	4	4	5	4	5	1	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	3	4	3	5
MA	2	2	2	5	1	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	5	1	1	5	5	1	5
H	5	4	4	3	3	2	5	5	1	4	5	3	2	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
HAD	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5
B	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	4	5	4
MR	5	3	4	1	5	1	5	5	2	5	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	4	2	3	2	5	1	4	1	5
MRB	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5
RA	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5
SAS	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4
Z	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3
R	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	3	3	1	5	3	5	3	5
IS	2	4	2	3	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	1	3	5	1	5	1	1	5	1	3	1	3	5	5	5
LS	5	5	1	1	1	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NDE	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	4	4	2	4
MA	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	1	5	4	2	5	5	5	4	4	4
SZ	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	3	4	3	3	3	2	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3
ESM	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	3	2	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3
SA	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	1	4	5	5	5	5	2	4	2	5
SDR	5	4	4	5	2	1	2	5	3	3	5	4	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	5	1	2	3	4
H	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4
NRR	4	4	4	3	3	4	2	5	2	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4
ZM	2	4	1	5	1	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	1	3	4	4	4	4	5
DLL	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	5	3	5	5	1	5	4	4	3	5
MD	4	4	5	4	3	4	4	1	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	5	4	3	5	3
HM	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	3	3	4
RA	3	3	3	5	3	3	5	5	3	1	5	4	2	5	4	5	1	4	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5

Tabulasi Data

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
UAF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5
FIS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
SNF	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2
KNR	4	4	5	5	3	2	5	5	4	3	4	5	5	3	4
ANF	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2
NH	4	4	2	5	1	1	5	1	2	1	2	1	1	1	3
ZJ	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	1	4
KS	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
AM	4	4	4	4	3	4	4	5	1	4	4	5	4	5	4
RA	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	2	3	3	4
MS	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	1
ARA	5	5	5	5	3	5	1	4	2	4	5	3	5	4	3
TA	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	1
RF	2	5	2	5	2	2	4	4	2	4	4	5	2	5	4
PIH	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	1	5	5

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
UAF	5	1	2	2	2	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
FIS	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	1	4	4	5	5	4	5
SNF	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4
KNR	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
ANF	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4
NH	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	1	5	4	5	5	5	5	1	5	1	2	5	5	4	4	5	5	5	5
ZJ	4	3	3	5	5	5	2	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	2	3	5	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3
KS	4	3	4	5	5	4	4	1	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
AM	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
RA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5
MS	4	4	2	2	4	4	2	3	4	5	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2
ARA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5
TA	5	4	4	4	5	2	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	3
RF	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	4	4	2	5	4	2	4	4
PIH	5	2	5	2	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan di MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar di sekolah, letak geografis, dan kondisi sekolah di MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

B. Aspek yang diamati

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Laboratorium dan sarana belajar lainnya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.57298852
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	858.944	1	858.944	11.794	.004 ^b
	Residual	946.789	13	72.830		
	Total	1805.733	14			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.435	8.53405

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya

INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR SISWA

Jawablah pernyataan berikut secara jujur dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang disediakan

Pilihan jawaban :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

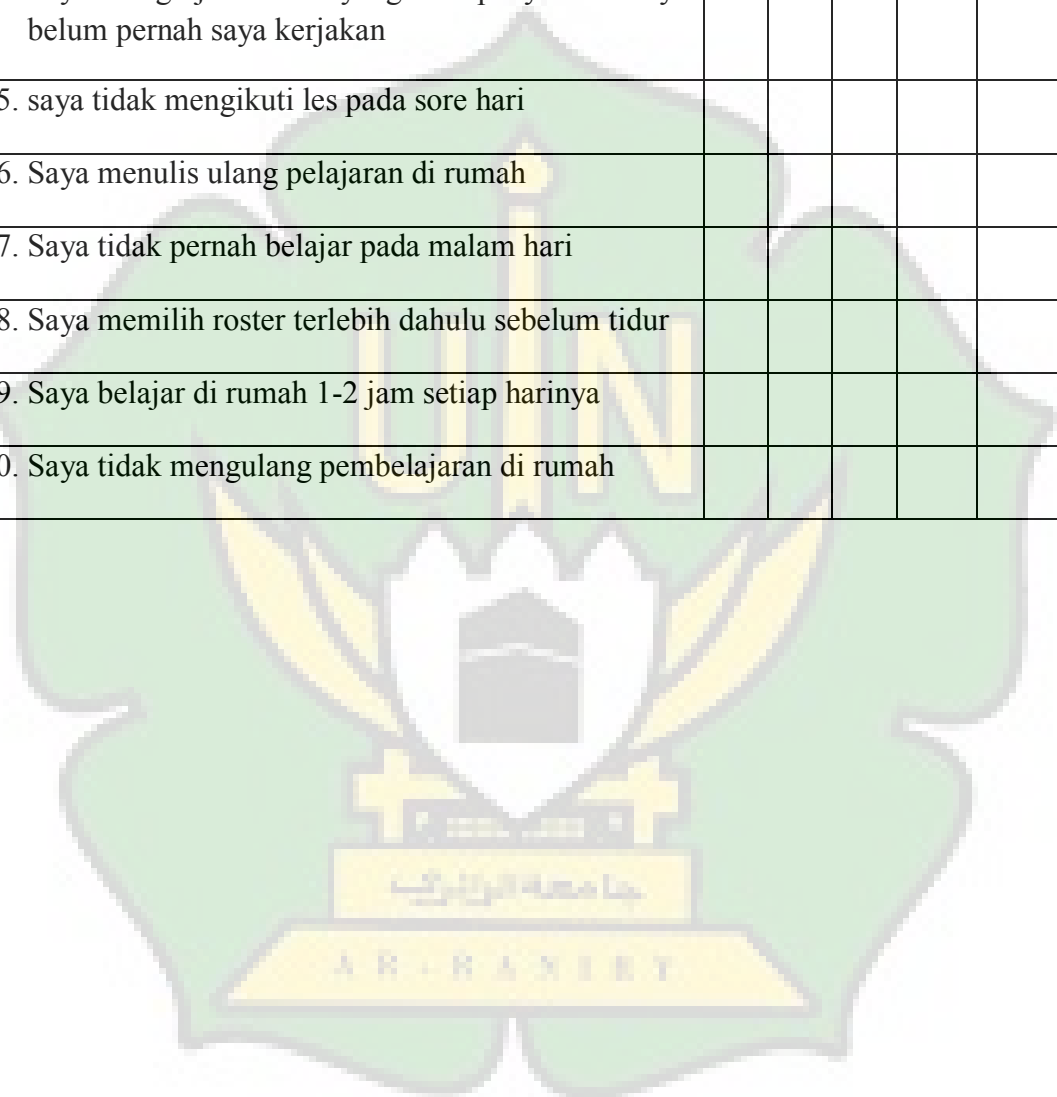
A. Petunjuk

1. Dibawah ini bukan alat tes, tetapi angket yang berisi tentang berbagai masalah yang sering dihadapi siswa.
2. Jawaban Anda sangat bermanfaat untuk membantu keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
3. jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom SS, S, TS, STS
4. Jawaban Anda akan kami rahasiakan, untuk itu jawablah dengan sungguh-sungguh.
5. Mengerjakan

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik					
2. Ketika ujian saya tidak mengerjakan soal-soal ujian dengan baik					
3. Saya tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
4. Saya tidak mengerjakan tugas karena guru tidak ada di kelas					
5. Saya hanya pura pura melihat ketika guru					

menjelaskan materi pelajaran					
6. Saya malas pergi sekolah ketika ada tugas					
7. Saya telat masuk kelas walaupun guru sudah datang					
8. Saya diam ketika guru memberikan pernyataan					
9. Saya asik mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas					
10. Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman					
11. Saya mencontek tugas teman					
12. Saya belajar sama sama dengan kakak/adik					
13. Orang tua tidak menyediakan semua fasilitas belajar yang saya inginkan					
14. Teman-teman sebaya mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti di sekolah					
15. Saya tidak mengerjakan PR dan memilih menonton TV					
16. Saya bersungguh-sungguh dalam belajar agar meraih juara di kelas					
17. Saya mempunyai harapan yang tinggi untuk meraih prestasi di sekolah					
18. Saya belajar keras agar prestasi belajar saya lebih baik daripada teman-teman di kelas					
19. Saya tidak dapat bertahan lama dalam belajar					
20. Saya tidak putus asa ketika gagal dalam meraih prestasi belajar					
21. Saya berusaha menghindari berbagai kegiatan (bermain) yang mengganggu belajar					

22. saya tidak masuk kelas karena tidak menyukai mata pelajaran					
23. saya tetap masuk kelas walaupun tidak menyukai gurunya					
24. Saya mengerjakan soal yang cara penyelesaiannya belum pernah saya kerjakan					
25. saya tidak mengikuti les pada sore hari					
26. Saya menulis ulang pelajaran di rumah					
27. Saya tidak pernah belajar pada malam hari					
28. Saya memilih roster terlebih dahulu sebelum tidur					
29. Saya belajar di rumah 1-2 jam setiap harinya					
30. Saya tidak mengulang pembelajaran di rumah					



INSTRUMEN INTERAKSI TEMAN SEBAYA

Jawablah pernyataan berikut secara jujur dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang disediakan

Pilihan jawaban :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. Petunjuk

6. Dibawah ini bukan alat tes, tetapi angket yang berisi tentang berbagai masalah yang sering dihadapi siswa.
7. Jawaban Anda sangat bermanfaat untuk membantu mengetahui Interaksi Teman Sebaya
8. jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom SS, S, TS, STS
9. Jawaban Anda akan kami rahasiakan, untuk itu jawablah dengan sungguh-sungguh.
10. Mengerjakan

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1. Saya tidak memiliki banyak teman					
2. Saya merasa tidak memiliki teman					
3. Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
4. Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan bantuan					
5. Saya sering bertanya ketika ada sesi tanya jawab dalam belajar kelompok					
6. Teman saya tidak memberi respon ketika saya mau					

bertanya					
7. Saya suka berpendapat dalam kegiatan diskusi					
8. Teman-teman meminta pendapat saya ketika mereka kebingungan					
9. Saya tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					
10. Pendapat saya dalam diskusi kelompok tidak diterima oleh teman-teman					
11. Saya hanya diam ketika diskusi kelompok berlangsung					
12. Saya marah ketika pendapat saya tidak diterima					
13. Saya suka belajar dengan teman diluar jam sekolah					
14. Saya merasa teman-teman tidak suka mendengarkan cerita saya					
15. Saya merasa tidak nyaman saling berbagi cerita dengan teman					



